



Terus Dievaluasi Dishub

BERBAGAI upaya dilakukan untuk menjadikan suasana Kota Yogyakarta tetap nyaman. Termasuk melarang kendaraan bus masuk ke wilayah Alun-Alun Utara.

Kepala Seksi Rekayasa Lalulintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Windarto mengatakan *Shuttle Bus* Jeron Beteng ini menjadi solusi karena bus pariwisata dilarang

lagi masuk ke area Alun-Alun Utara.

Ia mengatakan meski menggunakan *shuttle bus*, dijamin tidak akan mengurangi kenyamanan angkutan wisatawan yang akan berkeliling kawasan wisata budaya Kota Yogyakarta

■ Bersambung ke Hal 14

Terus Dievaluasi

Sambungan Hal 13

"Kami masih butuh masukan dari masyarakat, dengan adanya uji coba ini masyarakat bisa berpendapat dan kami akan terus lakukan evaluasi," tuturnya.

Windarto mengatakan bus pariwisata yang tidak boleh masuk kawasan benteng Keraton Yogyakarta diharapkan memanfaatkan Taman Parkir Ngabean atau memanfaatkan lokasi parkir alternatif seperti XT-Square, Kafe Pyramide

di Jalan Parangtritis dan Pasar Niten di Jalan Bantul.

Apabila, Taman Parkir Ngabean sudah penuh, maka bus bisa mengedrop penumpang di Ngabean dan parkir di lokasi parkir alternatif.

"Kami siap jika mereka membutuhkan pemandu menuju lokasi parkir alternatif itu," ujarnya.

Menurutnya, XT Square dija-

dikan salah satu lokasi parkir alternatif agar wisatawan juga bisa berkunjung ke tempat wisata itu. Selain itu juga untuk meramaikan XT Square yang sampai sejauh ini belum banyak dikunjungi wisatawan.

"Harapannya kami bisa membantu meramaikan, karena belakangan banyak pedagang yang mengeluh karena sepi pembeli," tukasnya. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005